

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia memiliki peran yang sangat penting bagi pembangunan perekonomian nasional. Pembangunan perekonomian nasional ini dapat terus ditingkat guna untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Indonesia. Kebutuhan pangan di Indonesia bisa dihasilkan salah satunya dari subsektor hortikultura yaitu mencakup komoditas sayuran. Sayuran mempunyai banyak nutrisi yang didalamnya terdapat serat makanan, vitamin serta mineral yang dapat bermanfaat bagi tubuh. Konsumsi sayuran masyarakat Indonesia sebesar 94,8% (Hermina, dkk, 2016) dengan tingkat konsumsi 95kkal/kapita/hari (Irwin, dkk, 2020). Maka dari data tersebut bahwa terdapat banyak peluang bagi para petani agribisnis khususnya sayuran untuk mengembangkan usaha dalam rangka memenuhi permintaan akan sayuran dan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat.

Pengembangan komoditas hortikultura, khususnya sayuran saat ini semakin berkembang karena minat konsumen pada sayuran meningkat. Komoditas sayuran dapat dimanfaatkan sebagai sumber mata pencaharian. Pada masa pandemic ini komoditas sayuran mempunyai peluang usaha yang bagus di kalangan masyarakat. Pada awalnya masyarakat hanya mempunyai hobi kemudian akhirnya masyarakat sekitar terus meningkatkan menanam sayuran.

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) merupakan lembaga yang melakukan pengelolaan zakat, infaq dan shadaqoh (ZIS) secara nasional. Seluruh hasil penghimpunan ZIS di Kabupaten Jember dipergunakan untuk kepentingan para mustahik yang berada di wilayah Kabupaten Jember, serta bisa digunakan untuk memulai usaha. Ragam program BAZNAS Jember dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat mengacu pada standar pembangunan Kabupaten Jember, nasional dan internasional. Standar pembangunan internasional, BAZNAS Jember mengacu pada target-target pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Keikutsertaan BAZNAS Jember dalam upaya

pencapaian target *SDGs* ini didasari pada kesamaan tujuan *SDGs* dengan tujuan besar pengelolaan zakat, yaitu mengurangi kemiskinan dan problem sosial.

BAZNAS Jember mempunyai program Jember Makmur yang didalam program tersebut terdapat beberapa binaan. Salah satu binaan BAZNAS yaitu Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang melakukan penanaman sayuran lalu dijual secara offline. Rumah Pangan Lestari ini termasuk didalam kampung *SDGs*, namun saat ini yang menjadi permasalahan yaitu masih banyak lahan belum dimanfaatkan maka dengan begitu perlu adanya pengembangan agribisnis sayuran. Dengan demikian dapat memberdayakan masyarakat sekitar agar bekerja dan memiliki kreatifitas. Adanya permasalahan ini maka mahasiswa magang memberikan masukan, bahwa setelah sayur dipanen maka hasilnya akan dijual secara online melalui media social. BAZNAS belum mempunyai produk sayur segar yang dijual secara online.

Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada era globalisasi seperti saat ini sangat cepat. Dalam hal ini pemanfaatannya sangat banyak dan menghasilkan inovasi-inovasi baru yang harus diimbangi dengan kemampuan beradaptasi terhadap teknologi tersebut. Dengan berkembangnya teknologi maka harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Dengan begitu sayuran yang dipanen akan dijual melalui social media mengingat pada zaman sekarang semua serba digital. Serta hal ini juga akan memudahkan bagi konsumen membeli tanpa pergi ke pasar.

Praktik Pemberdayaan dan Pembelajaran Masyarakat (PPPM) merupakan mata kuliah pada program Magister Terapan Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Kegiatan PPPM ini dilakukan oleh mahasiswa dengan cara melaksanakan kegiatan magang dan praktik pemberdayaan serta pengembangan untuk memfasilitasi pemecahan masalah yang terjadi di tempat magang. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa pada kegiatan ini berusaha untuk memberikan solusi dari masalah yang dihadapi. Fokus penyelesaian masalah pada magang kerja ini adalah mengembangkan agribisnis sayuran dan pemasaran melalui social media di kampung *SDGs* yang terletak di Bangsalsari juga sebagai pemberdayaan masyarakat sekitar.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pada kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) secara umum yaitu:

1. Menambah serta meningkatkan ilmu pengetahuan peserta PPPM tentang pengembangan agribisnis sayuran dan pemasaran.
2. Mengaplikasikan keilmuan peserta PPPM yang telah diperoleh selama perkuliahan, untuk menganalisis setiap kegiatan dengan pendekatan empiris tentang permasalahan di lokasi magang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) secara khusus yaitu:

1. Mahasiswa memberikan pemecahan masalah dibidang pengembangan agribisnis dan pemasaran sayuran secara online.
2. Mahasiswa melakukan kegiatan penanaman sayuran di Rumah Pangan Lestari Kampung *SDGs* Bangsalsari.

1.3 Manfaat dan Kompetensi

1.3.1 Manfaat Bagi Masyarakat

Adapun manfaat dari Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) yang dilakukan di Rumah Pangan Lestari Kampung *SDGs* di Bangsalsari program Jember Makmur dari BAZNAS adalah:

1. Dapat digunakan sebagai bahan masukan atau acuan dalam rangka pengembangan Rumah Pangan Lestari.
2. Memberikan informasi dan merekomendasikan pemecahan dari permasalahan yang timbul.
3. Memberikan saran dan masukan mengenai metode untuk meningkatkan dan mengembangkan Rumah Pangan Lestari di Bangsalsari.

1.3.2 Kompetensi Peserta

Kompetensi yang diharapkan dari peserta Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) sebagai berikut:

Kompetensi yang diharapkan dari peserta Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) salah satunya adalah pengembangan Rumah Pangan Lestari dan pemasaran melalui social media. Dengan ilmu yang telah didapat dari kampus mengenai permasalahan yang timbul, maka peserta magang mencoba menyelesaikan dengan pendekatan komunikasi sumberdaya manusia dan ilmu tentang pemasaran.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) ini dilaksanakan di BAZNAS Jember bertempat di Rumah Pangan Lestari Kampung SDGs Bangsalsari.dari bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Januari 2021.

Tabel 1.1 : Jadwal Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) :

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	(Oktober 2020) Minggu ke 4	Persiapan PPPM, pengenalan dan observasi	Observasi kegiatan di BAZNAS serta mengumpulkan beberapa masalah
2.	(November 2020) Minggu ke 1	Konsultasi dengan ketua BAZNAS Jember	Melakukan konsultasi dengan ketua BAZNAS Jember mengenai masalah yang ada
3.	(November 2020) Minggu ke 2 dan ke 3	Perumusan serta perencanaan penyelesaian masalah dan Penyerahan izin PPPM	Mengambil masalah-masalah yang paling penting untuk di selesaikan terlebih dahulu dan menyerahkan surat izin PPPM serta mahasiswa meminta pendapat pengembangan Rumah Pangan Lestari
4.	(November 2020) Minggu ke 4	Pelaksanaan seminar proposal	Dilakukan di Rumah Pangan Lestari Bangsalsari
5.	(Desember 2020) Minggu ke 1	Perencanaan implementasi	Melibatkan langsung masyarakat sekitar Kawasan Rumah Pangan Lestari
6.	(Desember 2020) Minggu ke 2	Implementasi	Menanam sayur selada di Rumah Pangan Lestari
7.	(Desember 2020) Minggu ke 3	Implementasi	Melakukan promosi secara online melalui social media agar

8.	(Desember 2020) Minggu ke 4	Pembuatan laporan PPPM	komoditas sayuran dapat di kenal oleh public Penyusunan kegiatan PPPM yang telah dilakukan di Rumah Pangan Lestari
9.	(Januari 2021) Minggu ke 1	Pembuatan laporan PPPM	Penyusunan kegiatan PPPM yang telah dilakukan di Rumah Pangan Lestari
10.	(Januari 2021) Minggu ke 2	Seminar Hasil	Melaksanakan seminar hasil dengan di hadiri dosen pembimbing dan pembahas
11.	(Januari 2021) Minggu ke 3	Penyerahan Laporan PPPM	Penyerahan laporan pada kampus
